

STRONGWAVE

KCT Group's Quarterly Company Bulletin

- ▶ Safe Operation & STOC
- ▶ Orela Shipyard: Yang Tak Henti Berdoa dan Bekerja
- ▶ Reflect and Recharge
- ▶ Sang Perintis, Armada Small Marine



KCT GROUP MELINDUNGI

Presented by



Graha KCT 2rd Floor

Jl. W.R. Supratman No.23, Surabaya, East Java - Indonesia

Telephone: (62)31-568 0121

Fax : (62) 31 - 568 0122

DEWAN REDAKSI



EKA TANIPUTRA



EFILYA KUSUMADEWI



FERRY WIRAWAN T.



DAVE RITANDHAKA

TIM REDAKSI



PENANGGUNG JAWAB

Erwin Kristiyono



PIMPINAN REDAKSI

Jenny Rosha Susanti



REDAKTUR

Gabriella Vincentia .C



REDAKTUR & LAYOUTER

Imas Fuji Koswara

DAFTAR ISI

- Editorial - 2
- Strong People - 3
- QHSSE Info - 4
- QHSSE Highlight - 5
- KCT Group Info - 6
- KCT Group Highlight - 7
- TOD Info - 8
- TOD Highlight - 9
- Shipping Info - 10
- Appreciation & Achievement - 11



CATATAN REDAKSI

Halo STRONG People!

Kasus Covid-19 di Indonesia belakangan ini mulai menurun. Tentu saja ini merupakan harapan baik bagi kita semua untuk segera terbebas dari wabah pandemi sepenuhnya. Namun tidak bosan kami mengingatkan agar kita tidak lengah dan tetap menerapkan protokol kesehatan di mana pun kita berada.

Buletin perusahaan STRONGWAVE saat ini sudah masuk ke volume III. Banyak masukan serta ide-ide segar yang terus kami serap untuk dijadikan perbaikan di masa mendatang. Pada volume kali ini, kami menambahkan kolom STRONG Figure yang mana akan menampilkan Q&A bersama karyawan inspiratif sebagai teladan bagi karyawan lainnya. Selain itu kami juga memiliki artikel yang akan mengulas mengenai Orela Shipyard sebagai salah satu anak perusahaan KCT Group, dan sorotan untuk armada Small Marine sebagai 'akar' dari PNEP.

Semua rubrik baru tersebut merupakan wujud komitmen tim redaksi untuk selalu berusaha menciptakan media perusahaan yang informatif dan inspiratif. Akhir kata, selamat menikmati kembali buletin STRONGWAVE, semoga selalu memberi manfaat bagi STRONG People yang membaca. Sampai jumpa tahun depan!

Salam STRONG,

Tim Redaksi

STRONG LEADER'S TALK

Halo rekan-rekan semua.
Salam STRONG!

Tak terasa kita sudah hampir berada di penghujung tahun 2021. Hal yang patut kita syukuri adalah bahwa kita masih diberi kehidupan di tengah keadaan dunia yang masih belum stabil akibat dari pandemi Covid-19.

Berbagai dampak dan perubahan akibat Covid-19 menjadikan kita lebih STRONG, yang kemudian secara tidak langsung juga mengubah pola pikir serta kebiasaan kita untuk dapat beradaptasi dengan kondisi perubahan yang sangat cepat. Berbagai prosedur dan struktur perusahaan yang telah disesuaikan adalah contoh dari komitmen perusahaan untuk melangkah "One Step Ahead" dalam rangka membentuk perusahaan yang sustainable.

Melalui program Safety Tool and Observation Card (STOC) serta safety campaign 4P (People, Process Procedure, & Plant), perusahaan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kesadaran atas pentingnya Safe Operation bagi kita semua. Berawal dari hal-hal yang kecil, kontribusi kita sangatlah berarti untuk melindungi seluruh karyawan, aset, informasi, dan juga lingkungan.

Terima kasih kepada seluruh karyawan yang telah turut serta menyelesaikan program vaksinasi pemerintah. Walaupun dengan kondisi yang sudah lebih baik dari sebelumnya, kami tetap menghimbau agar seluruh karyawan tetap berkomitmen untuk menjalankan protokol 6M dengan baik. Mari terus meningkatkan kepedulian kita terhadap sesama, dimulai dari diri sendiri.

AKU AMAN, KAMU AMAN!

Efilya Kusumadewi

Dewan Redaksi
Chief Financial Officer PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari



KONTRIBUTOR



CREWING
Angryni



OPERATION
Sitisyahrani Y



CORSEC
Khusnul Azhari



TOD
Valentina T



QHSSE
Ria Rahmi R

STRONG FIGURE



**Alexander Lalenoh:
SHEMOC Site
SPU-2 yang Hobi
Travelling**

Menjadi karyawan PNEP sejak tahun 2013, bukanlah hal yang mudah bagi Alexander Lalenoh atau yang biasa disapa **Pak Alex**. Pria kelahiran Madidir, 24 April 1982 ini harus terus beradaptasi dengan berbagai perubahan di PNEP yang cukup dinamis. Namun hal tersebut bukan penghalang bagi Pak Alex, beliau justru semakin menantang diri untuk menjadi lebih baik lagi. Oleh rekan-rekannya, Pak Alex dikenal sebagai karyawan yang loyal terhadap perusahaan dan kooperatif dengan klien. Pada semester ini, Pak Alex menjadi salah satu karyawan dengan penilaian individual terbaik.

Untuk lebih mengenal Pak Alex, mari simak sesi tanya jawab (Q&A) berikut.

- Q** *Apa motivasi Pak Alex selama bekerja di PNEP ini?*
- A** Bekerja itu kebutuhan saya, sehingga memotivasi untuk selalu bertanggung jawab atas tugas saya.
- Q** *Dengan waktu on duty yang cukup panjang, hal apa yang Pak Alex lakukan untuk mengurangi rasa jenuh?*
- A** Ngobrol & sharing dengan rekan lain. Terus kalo off (duty), dimanfaatkan dengan berpergian (travelling).
- Q** *Mengapa Pak Alex nyaman di bekerja di PNEP?*
- A** Banyak pengalaman baru, dari yang awalnya tidak tahu menjadi tahu bahkan menjadikan saya lebih terampil. Jenjang karir dan pemenuhan terhadap hak karyawan pun sudah cukup baik.
- Q** *Pengalaman paling berkesan di PNEP?*
- A** Pernah dipanggil ke HO Surabaya dan ditegur langsung oleh Pak Arden terkait hal yang kurang baik hehe.. Jadi pengalaman.
- Q** *Menurut Pak Alex apa perbedaan PNEP ketika awal masuk, dengan PNEP saat ini?*
- A** Dulu armadanya masih sedikit, jadi pekerjaannya lebih santai, sekarang armada lebih banyak dan tentu tugas & tanggung jawabnya pun bertambah.
- Q** *Harapan untuk PNEP ke depannya?*
- A** Harapannya PNEP semakin lebih baik dan segera menemukan sistem yang berkelanjutan. Sehingga tidak terlalu sering berubah. Contohnya SO.
- Q** *Apa pesan untuk STRONG People?*
- A** Khususnya untuk yang di site, lebih pedulilah terhadap tanggung jawab masing-masing, karena semakin lama tantangan akan semakin banyak. Terus tingkatkan semangat dalam bekerja.

SAPA STRONG PEOPLE



SENTONO FRISTIAN Y. T. / Technical

Menjadi pribadi yang proaktif dalam meningkatkan kompetensi adalah solusi terbaik agar kita siap menghadapi tantangan di masa mendatang.

RISAL / KCT 3002 UT

Tim yang bagus bukanlah tim yang memiliki kemampuan sejenis namun tim yang saling melengkapi, salam sehat salam kompak!



THOMAS D. Y. L. / Angrek 7501

Mari maju membangun negeri kita bersama PNEP yang handal, kompeten, dan menjadi kebanggaan Tanah Air. Salam STRONG !!!

RAGIL PICASIA / HRGA

Jangan katakan masih ada waktu, disiplin dan berkomitmenlah, karena separuh masa depanmu sudah bisa diprediksi.

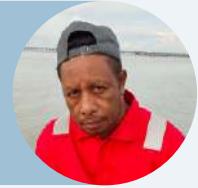


ACHMAD SURAHMAN / Etzomer 503

Words can inspire, thoughts can provoke, but only action truly brings you closer to your dreams.

AYUB RUMAYAU / GEM 04

Jangan berbahagia dengan apa yang kita dapat. Tetapi berbahialah atas apa yang kita bagikan. Salam STRONG People!



Mau profilmu dimuat seperti mereka?

Yuk segera isi form di link, <https://tinyurl.com/sapastrongpeople> atau dapat juga dengan scan QR code



Selamat menyapa!



STRONGWAVE QUIZ

Sudah baca artikel dari OHSSE? Yuk ikuti kuis berikut dan dapatkan hadiah untuk 5 penjawab tercepat & tertepat!

Apa saja 4 parameter yang perlu diperiksa untuk mencapai Safe Operation?

Segera kirim jawabanmu melalui email ke qams@pnep.co.id dengan subjek: **SQ-03**

Safe Operation



+



=



Kontributor : Dept. QHSSE
Penyunting : Tim Redaksi

Potensi Bahaya dalam Bekerja

Semua proses operasi yang berjalan di area kerja, memiliki berbagai potensi bahaya yang dapat mengancam keselamatan karyawan, kerugian aset, maupun kerusakan lingkungan. Adapun beberapa jenis bahaya yang berada di area kerja yaitu bahaya fisik, kimia, biologi, ergonomi, dan psikologi.

Pencegahan demi Keselamatan

Pada *safety campaign* Q4 kali ini, untuk menghindari risiko bahaya saat bekerja dan mencapai **Safe Operation**, QHSSE mengajak seluruh karyawan untuk selalu melakukan pencegahan melalui pemeriksaan 4P, yaitu *People, Process, Procedure, & Plant*.

Empat 'P' biasanya digunakan sebagai parameter kategori temuan, di mana kita juga dapat memanfaatkannya sebagai *checklist* pemeriksaan awal sebelum melakukan pekerjaan. Persiapan melalui metode 4P sebaiknya dilakukan secara disiplin dan berkelanjutan, karena keselamatan bukan hanya terkait keberuntungan melainkan juga karena adanya pencegahan. So, stay SAFE!

| PEOPLE | PROCESS | PROCEDURE | PLANT |
|--|--|---|--|
| Keabsahan dari sertifikat pekerja dan pelat | Implementasi checklist pekerjaan harian, mingguan, dan bulanan | Ketersediaan kebijakan, panduan, dan prosedur dalam bekerja | Keabsahan dari sertifikat aset yang dimiliki oleh perusahaan |
| Fit untuk bekerja secara kesehatan dan kesesuaian kompetensi | Implementasi dari dokumen perencanaan | Ketersediaan data pendukung operasi dan keselamatan dalam bekerja | Kehandalan dan kebersihan dan aset serta peralatan pendukung operasi dan keselamatan |
| Kesesuaian pekerja terhadap Alat Pelindugan Diri dan Keselamatan Kerja | Kesesuaian pekerjaan terhadap rencana kerja yang telah disiapkan | Ketersediaan rencana serta jadwal pelaksanaan kegiatan | Ketersediaan sarana dan prasarana penunjang operasi |
| Pemahaman dan familiarisasi terhadap area dan peralatan kerja serta tugas dan tanggung jawab | Kesesuaian pekerjaan terhadap aturan dan prosedur yang ada | | |
| Pemahaman personal terhadap prosedur, formulir, dan kebijakan | | | |
| Familiarisasi terhadap program operasi ataupun keselamatan kerja | | | |

Pemeriksaan Parameter 4P

People mencakup pemenuhan sertifikasi, kesiapan pemakaian APD, kesehatan tubuh, serta kompetensi personel untuk melakukan operasi.

Process berhubungan dengan kesesuaian rencana kerja, implementasi prosedur, dan kepatuhan atas aturan yang ada.

Procedure berkaitan dengan ketersediaan panduan, dokumen pendukung, dan rencana operasi kerja.

Plant berkenaan dengan keabsahan sertifikat aset, ketersediaan sarana & prasarana, serta kehandalan fasilitas kerja lainnya.

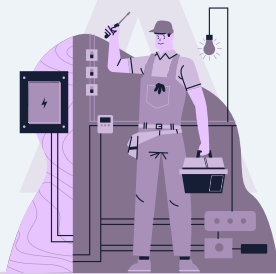
S

Siapkan prosedur dan penilaian risiko bahaya



A

Amankan semua potensi kecelakaan kerja



F

Fasilitas dan peralatan diperiksa berkala



E

Evaluasi untuk perbaikan dan jadikan budaya



“ karena keselamatan bukan hanya terkait keberuntungan melainkan juga karena adanya pencegahan.. ”

”

INFOGRAPHIC

HSE Statistik Tahun 2021

Periode Q1 - Q3



HiPO, First Aid, LTI, dan Fatality

Tidak pernah terjadi insiden dalam periode kuartal 1 hingga kuartal 3.

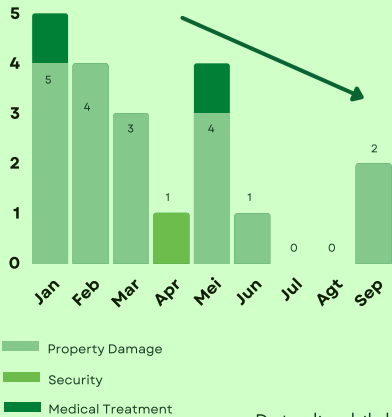


Environment

Terjadi 1 insiden di bulan Januari, yaitu tumpahan bahan bakar.

Property Damage, Security, dan Medical Treatment

Terjadi beberapa kali insiden di kuartal 1. Lalu tren menurun, bahkan pada awal kuartal 3 sama sekali tidak terjadi insiden dan baru terjadi lagi pada September.



* Data diambil dari bulan Januari hingga September 2021 (periode Q1 - Q3)

Safety Tool & Observation Card (STOC)

Penulis : Tim Redaksi

Safety Tool & Observation Card (STOC) merupakan sebuah alat untuk mengevaluasi dan memverifikasi aspek keamanan, keselamatan, dan kehandalan sistem operasional. Tujuan awal diciptakannya STOC yaitu untuk meningkatkan mutu penerapan visi dan misi perusahaan terutama pada nilai *safe*, *reliable*, dan *efficient*, serta sebagai upaya meningkatkan pelayanan perusahaan dan budaya keselamatan kerja. Kategorisasi observasi STOC terdiri dari 2 yaitu HSSE (*Health, Safety, Security, and Environmental*) dan OE (*Operational Excellence*).



Kategorisasi Observasi STOC

STOC dapat diakses melalui Google Form dan telah diterapkan sejak bulan Agustus lalu dengan total observasi sekitar 700 per tanggal 17 Oktober 2021. Untuk mempermudah proses analisa ke depannya, STOC tengah dikembangkan agar dapat di-input melalui sistem New Promise. Di tahun 2021 ini, masing-masing individu wajib mengumpulkan minimal 1 observasi per bulan atau sesuai dengan ketentuan dari *pen-charter*, dan akan meningkat menjadi minimal 2 observasi per awal tahun 2022. Perhitungan ini nantinya akan diintegrasikan pula ke dalam My OTP, sehingga akan menjadi salah satu parameter penilaian individual kru/karyawan.

“ One STOC a day, keeps the hazard away ”

Untuk membiasakan individu dalam menggunakan STOC secara tepat guna, akan dilakukan STOC apresiasi, dengan memilih 2 terbaik dari kategori:

- Kualitatif (Best STOC)
- Kuantitatif (Most STOC)

STOC APPRECIATION

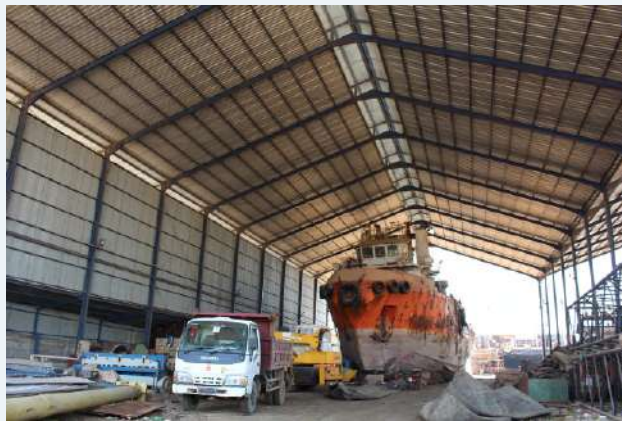


BEST & MOST

Orela Shipyard: Yang Tak Henti Berdoa & Bekerja

Penulis & Fotografer : Tim Redaksi

Orela Shipyard merupakan salah satu anak perusahaan KCT Group yang bergerak di bidang pembangunan kapal baru (*ship new building*) dan perbaikan kapal (*ship repair*). Perusahaan galangan kapal ini didirikan sejak tahun 2011. Dan saat ini memiliki kantor operasional dan *workshop* kapal di Ujung Pangkah, Kabupaten Gresik.



Salah satu dari empat area docking milik Orela Shipyard di daerah Ujung Pangkah, Kab. Gresik.

Nama Orela sendiri diambil dari singkatan motto berbahasa Latin, *Ora et Labora* yang artinya Berdoa dan Bekerja. Sebuah nama penuh arti yang diharapkan mampu menjadikan perusahaan ini terdepan di bidangnya. Berkaitan dengan rekanan kerja, selain menerima pekerjaan dari kapal-kapal anak perusahaan KCT Group seperti PNEP dan GEM, Orela juga memiliki beberapa klien dari perusahaan lain, baik swasta maupun pemerintah.

Di bulan September lalu, Orela baru saja melaksanakan prosesi *Keel Laying* sebagai tahap awal implementasi kontrak pembuatan 1 unit Harbour Tug 3600 HP yang telah disepakati dengan PT Eka Nuri Indra Pratama pada bulan Juli sebelumnya. Di bulan yang sama, Orela juga telah melakukan pengiriman kapal ke Manado milik Direktorat KPLP Kementerian Perhubungan Laut. Selain itu masih ada beberapa proyek - proyek lain yang sedang berjalan maupun yang akan berjalan.

Meski proyek yang ditangani saat ini sudah cukup banyak, namun hal tersebut tidak membuat Orela cepat berpuas diri. Saat ini Orela masih terus berupaya mengembangkan berbagai sistem teknologi perkapalan secara lebih mendetail. Sehingga ke depannya diharapkan Orela Shipyard bisa menjadi salah satu galangan kapal termodern di Indonesia yang mampu menciptakan kapal efisien dengan sistem teknologi yang inovatif dan terdepan.

“

Nama Orela sendiri diambil dari singkatan motto berbahasa Latin, Ora et Labora yang artinya Berdoa dan Bekerja.

”

* Seluruh informasi berdasarkan hasil wawancara bersama salah satu direktur PT Orela Shipyard, Bapak Soegeng Riyadi



Emergency Drill 2021

Kontributor : Dept. QHSSE
Penyunting : Tim Redaksi



Simulasi Emergency Drill dan training penggunaan APAR oleh Captain Erwin Kristiyono dilaksanakan di kantor pusat PNEP, Surabaya (07/10).

Tanggal 7 Oktober lalu, departemen QHSSE melaksanakan *emergency drill* di kantor pusat PNEP, Surabaya. Kegiatan yang diikuti oleh 65 karyawan ini merupakan program QHSSE yang dilaksanakan secara rutin setiap tahunnya. Adapun *emergency drill* dilaksanakan untuk beberapa tujuan di antaranya:

- Mengetahui waktu respon karyawan dari awal alarm kebakaran dibunyikan hingga semua karyawan tiba di titik kumpul.
- Memberikan informasi kepada karyawan tentang jalan keluar dan titik kumpul saat terjadi kondisi bahaya.
- Melatih respon karyawan untuk melakukan penyelamatan diri sendiri dan orang lain.
- Melatih kesiapan Tim Tanggap Darurat di kantor pusat PNEP, Surabaya.

Selain melaksanakan simulasi *drill*, training singkat juga diberikan oleh manager QHSSE, terkait cara penggunaan Alat Pemadam Api Ringan atau yang biasa disebut APAR. Dengan dilaksanakannya kedua agenda ini, diharapkan seluruh karyawan dapat memahami langkah-langkah dalam menghadapi kondisi berbahaya, sehingga dapat mencegah jatuhnya korban jiwa maupun korban luka.

Penulis : Tim Redaksi | Fotografer : Corsec

PNEP & Orela Shipyard

Sebagai salah satu bentuk kepedulian terhadap lingkungan sosial, pada tanggal 24 & 29 September lalu PNEP dan Orela Shipyard mengadakan vaksinasi untuk masyarakat secara gratis. Bekerja sama dengan Puskesmas Sekapuk dan Kepala Desa Pangkah Wetan & Ngembah, acara vaksinasi ini berhasil memenuhi target 200 kuota di hari pertama dan 600 kuota di hari kedua.

Pencapaian maksimal peserta vaksinasi ini menjadi bukti komitmen KCT Group untuk terus mendukung program pemerintah dalam memerangi pandemi Covid-19 yang sudah berlangsung hampir 2 tahun ini. Harapan serta doa tentunya senantiasa mengiringi demi terciptanya Indonesia bebas Covid-19 di masa mendatang.



Vaksinasi Massal



Panitia yang terdiri dari tim Satgas PNEP dan Orela Shipyard, berfoto bersama petugas Puskesmas Sekapuk, kepala Desa Pangkah Wetan, dan kepala Desa Ngembah (29/09)

Reflect and Recharge

Kontributor : Dept. TOD
Penyunting : Tim Redaksi

“

Lindungi diri sendiri dan rekan kerja dari gangguan kesehatan mental...

”

Situasi pandemi yang telah berlangsung sejak tahun lalu, membuat pekerja dituntut untuk bisa melakukan pekerjaan dari rumah yang biasa disebut *work from home* (WFH). Namun, dampak WFH membuat pekerja terbiasa bekerja tanpa batas waktu, sehingga mengakibatkan pikiran terlalu lelah dan beresiko terganggunya kesehatan mental.

Kesehatan mental kerap dikesampingkan, padahal sangat erat kaitannya dengan produktivitas kita sebagai karyawan. Lalu apa itu sebenarnya kesehatan mental?



Kesehatan mental adalah kondisi ketika pikiran dan emosi manusia dalam keadaan normal, tentram, dan tenang sehingga dapat menjalankan aktivitas serta menikmati kehidupan sehari-hari dengan bahagia. Kesehatan mental manusia mencakup kesejahteraan emosional, psikologis, dan sosial.

Terganggunya kesehatan mental dapat menimbulkan burnout sindrom, yaitu stress berat yang terjadi akibat pekerjaan berlebih, sehingga karyawan kewalahan untuk menyelesaikannya. Pada beberapa kasus, burnout berkepanjangan dapat mengakibatkan kondisi lebih buruk yaitu depresi.

Meski gejalanya berkaitan, burnout dan depresi tidaklah sama. Untuk itu mari pahami perbedaan antar keduanya agar dapat dideteksi lebih cepat dan diantisipasi secara tepat.

Burnout



Perasaan jengah berkelanjutan terhadap pekerjaan di kantor atau aktivitas rutin yang dilakukan.

Penurunan motivasi terbatas hanya pada hal yang berhubungan dengan pekerjaan. Di luar itu, baik-baik saja.



Gejala seriusnya hanya menyebabkan kelelahan fisik dan tidak semangat terhadap hal terkait pekerjaan.

Depresi

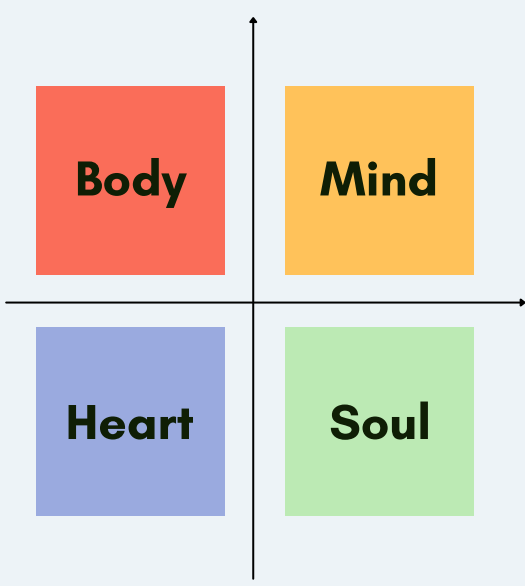


Gangguan suasana hati seperti sedih dan tidak peduli yang berlangsung setidaknya 2 minggu (diagnosis dari psikiater).

Penurunan motivasi di segala hal seperti pekerjaan, keluarga, hubungan percintaan, atau hal pribadi lain.



Gejala lebih seriusnya, kerap merasa putus asa, kehilangan kepercayaan diri, dan berpikir untuk bunuh diri.



“
Pada hakikatnya untuk mencapai keseimbangan hidup, setiap orang perlu memenuhi 4 hal di dalam dirinya yaitu fisik, mental, emosional, dan spiritual. Namun beberapa di antaranya sering terabaikan....
 ”

Setelah mengenal burnout dan depresi, kita juga harus mengetahui cara untuk mengatasinya. Jika pengobatan depresi harus dilakukan oleh psikiater profesional untuk diperiksa secara intens dan mendalam, berbeda dengan burnout yang dapat kita atasi dengan “Mengasah Gergaji”, yaitu memperbaharui dan meningkatkan potensi diri untuk menjaga keseimbangan hidup.

Olahraga Rutin & Tidur Cukup (Fisik) ■

Melakukan olahraga secara rutin dan menjaga pola tidur bisa membuat tubuh tetap bugar. Sehingga pikiran lebih tenang dan stress berkurang.



Diskusi dengan Orang Lain (Sosial-Emosional) ■

Jika merasa stress atau banyak tekanan, jangan sungkan meminta bantuan orang lain untuk mengurangi beban yang Anda rasakan.



Belajar Keterampilan Baru (Mental) ■

Mempelajari keterampilan baru melalui hobi, dapat mengasah pikiran. Hal ini juga akan membantu anda relaks namun tetap berinovasi.



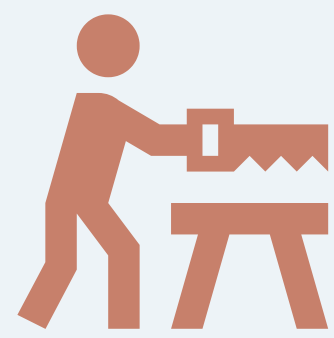
Journaling (Spiritual) ■

Menuliskan pikiran dan perasaan Anda dapat melepas emosi negatif dan perasaan tertekan. Sehingga mampu mengatasi stress.



Tips & Trik untuk Hidup Bahagia melalui Panduan Empat Dimensi 'Sharpen The Saw'

Dengan memaksimalkan kiat dari keempat dimensi tersebut, diharapkan dapat 'mengisi ulang' dan menyegarkan kembali pikiran Anda. Semenyebalkan apapun pekerjaan Anda, fokuslah pada hal yang Anda sukai. Jangan ragu untuk mengambil cuti atau bahkan berkonsultasi dengan psikolog jika diperlukan. Apapun pencapaian besar Anda, semua tidak lebih penting dari diri Anda sendiri. Tetaplah sehat secara fisik, emosional, mental, dan spiritual agar Anda selalu menjadi pahlawan untuk diri sendiri, keluarga, dan perusahaan.



Sang Perintis, Armada Small Marine

Kontributor : Dept. Operasional
Penyunting : Tim Redaksi



Beberapa kapal armada Small Marine (Dok. Koleksi PNEP).

Sebelum PNEP memiliki kapal-kapal sejenis AHTS, PSV, dan AHT, kontrak pertamanya pada tahun 2009 justru didapat melalui sebuah kapal kecil bernama CB Global 01. Lalu setelah memiliki kapal yang lebih besar, armada mulai dibagi menjadi Small Marine (SM), Medium Marine (MM), & Big Marine (BM), yang pada perjalanannya MM kemudian dilebur ke SM. Meski saat ini PNEP memiliki kapal-kapal besar dan lebih canggih, sejarah tetap mencatat bahwa kapal kecil armada SM merupakan 'akar' dari perkembangan PNEP yang lebih maju seperti sekarang ini.

Armada SM sendiri merujuk kepada kapal-kapal berukuran dibawah 30 meter dan diawaki oleh kru yang lebih sedikit dibandingkan dengan kapal lain yang lebih besar. Saat ini SM memiliki sekitar 70 armada yang terdiri dari kapal berukuran 9-11 meter, 13 meter, 18-19 meter, dan 22-29 meter.

QUOTE OF QUARTER

“

Masalah-masalah penting tidak dapat diselesaikan dengan tingkat berpikir yang sama di mana kita menciptakan masalah-masalah itu.

- **Albert Einstein**

“

.... kapal kecil armada SM merupakan 'akar' dari perkembangan PNEP yang lebih maju seperti sekarang ini.

”

Meski secara ukuran kecil, armada SM nyatanya memiliki banyak kontrak yang berjalan seperti dengan PHM, Meindo, BP, PHKT, CSTS, dan lainnya. Melalui kontrak-kontrak tersebut, SM mampu menyerap ratusan SDM untuk posisi kru laut dan karyawan darat di setiap site. Selain kontrak yang



Potret KCT 1906, kapal MM yang kemudian dilebur ke SM (Dok. Koleksi PNEP).

ada saat ini, SM juga mempunyai beberapa rencana perpanjangan kontrak lain, salah satu di antaranya dengan PHM.

Ke depannya, armada Small Marine yang semakin banyak ini diharapkan dapat tetap *on hire* dan menjadi ujung tombak perusahaan, baik dalam meningkatkan *income* maupun untuk perluasan lapangan kerja bagi para putra daerah di setiap site-nya.



Interior ruang kemudi dari salah satu kapal Small Marine (Dok. Koleksi PNEP).

Selamat!

kepada para karyawan dengan My OTP & STRONG Appraisal Terbaik (Periode Semester I Tahun 2021)



MOCHAMAD ARIFFUDIN
(IT)
IT Technical Support Spt.



ALFANDY SUPRASTYO
(FINANCE)
Tax Superintendent



ADE RETNO WULANDARI
(FINANCE)
Tax Staff



DIAN RAHMAWATI
(FINANCE)
Finax Staff



RIMA INDRYA ROHDIANI
(CREWING)
Crewing Officer



INDAH SEPTIANA EKA P.
(CREWING)
Crewing Officer



ANDI LENNY MARLINA B.
(CREWING)
Crewing Officer



RISKA ANGGRAENI
(CREWING)
Crewing Payroll Staff



ALEXANDER LALENOH
(SM OPERATION)
MOC



SEPTIAN RAGIL
(SM OPERATION)
MOC

Selamat!

kepada para kru laut dengan STRONG Appraisal Terbaik (Periode Q3 Tahun 2021)



YUDI SANTIKO
(Skipper - KCT 1305)
Bergabung:
26 Desember 2018



BOYRIS PARLINDUNGAN
(Skipper - KCT 2203)
Bergabung:
23 November 2019



MOHAMMAD AMIN
(Master - Surfer 1845)
Bergabung:
11 Maret 2020



WAHYUNI RIZAL
(Master - Surfer 1843)
Bergabung:
11 Maret 2020



SULAIMAN HARYADI
(Driver - Ruhen 03)
Bergabung:
21 Maret 2019



HOLID HARDIANTO
(Helper - Ruhen 05)
Bergabung:
11 Maret 2019



RUSDIANSA KURKAL
(CE - Angrek 7501)
Bergabung:
20 Oktober 2019



PRIHANDOKO
(Master - Etzomer 504)
Bergabung:
22 September 2019

BANGGA PNEP PHOTO & VIDEO WINNERS



TO WATCH
THE VIDEO
PLEASE
SCAN THIS
QR CODE

Best 5 Photos:

- Afrizal Andyastama (A)
- Imas Fuji Koswara (B)
- Alvin Suhendra (C)
- Lutfi Pragola (D)
- Dian Fitriono (E)

Top 5 Videos:

- Rank 1 - Ade Khairunas
- Rank 2 - Setia Maulani Damai
- Rank 3 - Alvin Suhendra
- Rank 4 - Rusli Muhammad
- Rank 5 - Sigit Hartanto

CONGRATULATIONS TO ALL WINNERS



Suggestion Box

Any concerns or idea about **Strong Wave**?
Contact us via this form or scan the barcode.
<https://tinyurl.com/kritiksaranstrongwave>

